



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Inklusi keuangan merupakan suatu konsep yang semakin mendapat perhatian dalam konteks pembangunan ekonomi global. Definisi inklusi keuangan mencakup akses dan penggunaan layanan keuangan yang memadai bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk individu, kelompok, dan bisnis. Dalam dunia yang semakin terhubung, inklusi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial, khususnya di kalangan anak muda yang tengah menjalani masa transisi penting menuju kemandirian dalam hal keuangan. Mahasiswa, sebagai salah satu kelompok yang berada di fase peralihan ini, sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan mereka. Selain tuntutan akademis, mereka juga harus memikirkan biaya hidup, pendidikan, dan kemungkinan utang. Dengan demikian, kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak menjadi aspek yang sangat esensial. Dalam konteks ini, inklusi keuangan memainkan peranan strategis melalui penyediaan akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan formal seperti perbankan, asuransi, dan instrumen investasi, yang pada akhirnya dapat mendukung mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka secara lebih optimal.

Namun, akses terhadap layanan keuangan saja tidak cukup. Penting bagi mahasiswa untuk memiliki literasi keuangan yang memadai, yang mencakup pengetahuan dan pemahaman Mengenai pemahaman terhadap konsep-konsep dalam bidang keuangan.



Literasi keuangan memungkinkan individu untuk memahami produk keuangan yang tersedia, merencanakan anggaran, dan menghindari risiko keuangan, seperti utang yang tidak terkendali. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang tinggi lebih cenderung untuk membuat keputusan keuangan yang menguntungkan dan berkelanjutan. Menurut Zahriyan (2016), literasi keuangan pada dasarnya merujuk pada pemahaman individu mengenai konsep keuangan serta berbagai instrumen atau aset yang terkait. Literasi keuangan memiliki keterkaitan erat dengan kesejahteraan seseorang, karena pengetahuan ini membantu individu dalam mengatur keuangan pribadinya guna meningkatkan kualitas hidup.

Setiap mahasiswa tentu memiliki tingkat literasi keuangan yang tidak sama. Rendahnya tingkat literasi dapat berakibat pada kegagalan dalam mengelola keuangan pribadi dan memunculkan perilaku konsumtif atau boros akibat minimnya pemahaman mengenai konsep penggunaan uang. Tanpa adanya pengetahuan keuangan serta keterampilan dalam mengelola dana pribadi, mahasiswa berpotensi terjebak pada gaya hidup konsumtif dalam aktivitas sehari-hari. Menurut Laily (2013), literasi keuangan merupakan faktor penentu perilaku keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan bagaimana seseorang mengelola keuangan pribadinya.

Kebanyakan generasi muda di zaman sekarang membelanjakan uangnya tidak disesuaikan dengan kebutuhan melainkan keinginan yang menyebabkan sikap konsumtif yang tinggi dan berdampak pada pengelolaan keuangan yang tidak mudah. Jika generasi muda tidak dapat mengelola keuangan pribadinya.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Apalagi rata-rata mahasiswa belum bekerja dan tidak memiliki penghasilan tetap dan terlebih lagi ada yang tidak tinggal bersama orang tuanya, maka dari itu penting mengelola keuangan atau uang jajan yang telah diberikan untuk digunakan seperlunya. Meskipun ada juga mahasiswa yang sudah bekerja, bukan berarti ia musti menghamburkan uangnya untuk keperluan yang kurang penting dan malah harus lebih memikirkan masa depannya agar sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

Menurut Margaretha dan Pambudhi (2015), mahasiswa kerap menghadapi berbagai persoalan keuangan, salah satunya karena sebagian besar belum memiliki penghasilan sendiri dan masih mengandalkan dukungan finansial dari orang tua. Selain itu, perilaku konsumtif atau kecenderungan boros juga menjadi masalah yang umum dialami oleh mahasiswa.

Fenomena yang ada di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indragiri Tembilihan terkhusus Program studi Manajemen Mahasiswa FEB memiliki kebutuhan fisiologis yang beragam, disertai dengan kondisi psikologis yang masih labil serta mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan. Selain itu, gaya hidup dan kecenderungan mengikuti tren juga menjadi faktor yang membuat mereka sering mengalami kekurangan dana. Tidak jarang, kondisi ini menyebabkan mahasiswa kehabisan uang sebelum memperoleh kiriman berikutnya dari orang tuanya, dikarenakan tidak adanya pengawasan dari orang tua ataupun dari pihak lain.



Kondisi tersebut membuat mahasiswa cenderung terjebak pada perilaku konsumtif dalam mengatur keuangannya. Hal ini tentu menjadi persoalan yang cukup mengkhawatirkan, mengingat mahasiswa merupakan generasi muda penerus bangsa yang diharapkan mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Namun, dalam praktiknya banyak mahasiswa yang masih kesulitan mengendalikan pengeluaran pribadi dan lebih memilih gaya hidup boros, seperti sering menghabiskan waktu di pusat perbelanjaan, restoran, cafe, tempat hiburan seperti karaoke, serta menggunakan produk bermerek atau mewah. Pola hidup semacam ini pada akhirnya berdampak negatif terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan.

Menurut Nggili (2012), pengelolaan keuangan pribadi memungkinkan seseorang memahami tujuan yang hendak dicapai serta menggunakan sumber daya finansial secara lebih efektif demi terwujudnya tujuan tersebut. Mengelola keuangan pribadi bagi sebagian orang adalah kegiatan yang tidak perlu dipelajari lagi, karena dianggap sebagai kegiatan yang setiap hari dilakukan. Namun kita tidak menyadari bahwa masih banyak yang tidak diketahui untuk mencapai pengelolaan keuangan yang benar. Untuk memahami hal tersebut, dibutuhkan pengetahuan pengelolaan keuangan yang cukup baik pula.

Howell dan Harder (dalam Magfirah, 2017) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern, karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Topik keuangan pribadi sering diremehkan dalam pendidikan saat

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



ini. Kebanyakan orang cenderung belajar mengenai keuangan pribadi lewat proses coba-coba (*Trial and error*). Mengatasi kekurangan pribadi pada Mahasiswa tidak hanya dapat mencegah potensi fiskal, akan tetapi juga mengajarkan dengan cara yang tepat bagaimana untuk mengelola uang yang juga akan menjadikannya sebagai implikasi perkembangan positif.

Kemudian Menurut Zahroh (2014), perilaku keuangan pribadi diartikan sebagai cara seseorang mengatur sumber keuangannya, yang mencakup keputusan penggunaan dana, pemilihan sumber pendanaan, hingga perencanaan untuk masa pension. Manajemen keuangan pribadi adalah ilmu sekaligus keterampilan dalam mengatur sumber daya keuangan yang dimiliki oleh individu. Dengan demikian, manajemen keuangan pribadi mencakup dua aspek penting, yaitu pemahaman mengenai keuangan serta kemampuan dalam pengelolaannya.

Banyak penelitian yang membahas tentang tiga variabel tersebut seperti yang dilakukan oleh Sisilia Maharani¹ dan Wayan Cipta (2022) Dimana dari hasil penelitiannya mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, dan inklusi keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mei R dan Rohmawati K (2021) Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak memengaruhi kinerja dan keberlangsungan UMKM.



Sedangkan literasi keuangan memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan kinerja serta menjaga keberlanjutan sektor UMKM

Pada kasus yang ada banyak sekali membahas variable-variabel ini dalam objek UMKM dan masih jarang meneliti dalam konteks keuangan pribadi terkhusus pada mahasiswa, Meskipun demikian, penulis menemukan sejumlah penelitian yang berhubungan dengan topik ini, salah satunya dilakukan oleh Elfateh Z dan Bukhori M (2022) bahwa Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Namun begitu masih jarang ditemui penelitian yang menjadikan literasi keuangan sebagai variabel mediasi antara inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengelolaan keuangan pribadi khususnya di kalangan mahasiswa Program studi Manajemen FEB Universitas Islam Indragiri Tembilahan dengan judul **“Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Islam Indragiri)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Islam Indragiri?



2. Apakah Inklusi keuangan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Islam Indragiri?
3. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Islam Indragiri?
4. Apakah Inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Islam Indragiri dengan Literasi Keuangan sebagai perantara?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah berikut :

1. Untuk menilai apakah inklusi keuangan memberikan dampak terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen FEB Universitas Islam Indragiri.
2. Untuk mengetahui apakah Inklusi keuangan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Islam Indragiri
3. Untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Islam Indragiri
4. Untuk mengetahui apakah Inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Islam Indragiri melalui Literasi keuangan



1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghadirkan manfaat bagi berbagai kalangan, salah satunya:

a. Bagi penulis

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperkaya wawasan dan memperluas pengetahuan penulis dan memberikan pemahaman mengenai sejauh mana inklusi keuangan mempengaruhi pengelolaan Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri. dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi.

b. Bagi Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Islam Indragiri

Tembilahan

Diharapkan hasil Studi ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi Mahasiswa Universitas Islam Indragiri Tembilahan, khususnya yang terdaftar dalam Program Studi Manajemen, dalam upaya mereka untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi.

c. Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan panduan, terutama bagi mereka yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1.4. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini lebih sistematis dan terarah penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai dasar teori, hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang dirumuskan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan rancangan penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan, populasi dan sampel, definisi operasional serta indikator variabel, teknik pengumpulan data, hingga sumber informasi akademik yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan gambaran umum objek penelitian, hasil yang diperoleh, dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran yang relevan dengan isu-isu yang dapat diberikan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.